

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Manajemen pemeliharaan yang baik pada sapi perah terutama pada pedet agar menghasilkan bibit yang baik. Untuk selanjutnya digunakan atau dikembangkan sebagai ternak pengganti, baik pedet betina sebagai pengganti produksi susu dan ternak jantan dijadikan pejantan untuk mengawini sapi dara. Pemeliharaan dan perawatan harus dilakukan sejak dini, mulai dari sapi dalam keadaan bunting hingga melahirkan dan sampai sapi tersebut menghasilkan susu. Maka dari itu perlu dilakukannya perawatan dan pemeliharaan pedet agar dapat menjadi sapi perah yang baik. Pedet sapi perah betina yang terawat dengan baik dapat secara efektif menghasilkan produksi susu kelak setelah dewasa, maka dari itu perlu dilakukannya perawatan pedet yang maksimal. Pedet sapi perah jantan setelah dewasa digunakan untuk perkawinan guna menghasilkan pedet dan sapi perah betina untuk memproduksi susu.

Pedet merupakan ternak sapi yang baru lahir, pakan yang diberikan pedet terdiri dari tiga fase pakan yaitu kolostrum, susu, dan hijauan konsentrat. Kolostrum dan susu yang diberikan harus pada saat sehabis diperah langsung diberikan ke pedet. Pedet yang baru dilahirkan sangat rentan dari penyakit dan kematian, mortalitas pedet yang baru lahir dapat mencapai 40 – 50%, maka dari itu perlakuan pemeliharaan pada pedet diberikan secara signifikan. Pedet yang telah dewasa akan disapih saat mencapai bobot yang ditentukan sebesar 100kg,

pada saat pedet mendekati bobot 100kg akan dihentikan pemberian susu secara perlahan.

Bertitik tolak dari hal-hal tersebut maka dilakukan PKL dengan judul Tatalaksana Pemeliharaan Pedet Sapi Perah di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU-HPT) Baturraden. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini untuk mengetahui serta mempraktikkan di dunia kerja Tata Laksana Pemeliharaan pedet di BBPTU-HPT Sapi Perah Baturraden yang meliputi pemeliharaan, perawatan pedet, pemberian pakan pedet, pemberian susu dan kolostrum pedet, serta kesehatan dan pencegahan penyakit pedet. Manfaat yang diperoleh dari praktek kerja lapangan dengan materi pemeliharaan pedet mendapat ketrampilan dan pengalaman bagi mahasiswa pada kegiatan usaha pemeliharaan sapi perah adalah dapat menerapkan ilmu dan teori yang didapatkan secara langsung di lapangan.